

# PENGARUH KOMPETENSI DAN PERILAKU AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR INSPEKTORAT KABUPATEN LAMONGAN

*(THE EFFECT OF AUDITOR COMPETENCE AND BEHAVIOR ON  
AUDIT QUALITY AT THE LAMONGAN REGENCY INSPECTORATE  
OFFICE)*

*Rafika Nur Oktaviani*

Program Studi Akuntansi

rafikanuroktaviani@gmail.com

---

**Website:**

---

**Abstrak**

---

**Kata Kunci:**

*Kompetensi, Perilaku  
Auditor, Kualitas  
Audit*

---

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh kompetensi dan perilaku auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Inspektorat Kabupaten Lamongan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data penelitian diperoleh melalui kuisisioner yang disebarakan kepada responden yang bekerja di Kantor Inspektorat Kabupaten Lamongan. Kuesioner penelitian ini diukur menggunakan skala likert. Data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dan diuji dengan uji klasik dengan menggunakan software SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi dan perilaku auditor mempunyai pengaruh positif dan signifikan secara parsial maupun simultan terhadap kualitas audit pada auditor Kantor Inspektorat Kabupaten Lamongan.

Kompetensi secara parsial (individu) berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Inspektorat Kabupaten Lamongan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung variabel Kompetensi sebesar 2,163 lebih besar dari pada nilai t tabel sebesar 2,052 serta dengan nilai signifikansi 0,043 yang lebih kecil dari 0,05. Perilaku Auditor secara parsial (individu) berpengaruh terhadap

Kualitas Audit pada Kantor Inspektorat Kabupaten Lamongan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung variabel Etika Auditor sebesar 2,138 lebih besar dari pada nilai t tabel sebesar 2,052 serta dengan nilai signifikansi 0,042 yang lebih kecil dari 0,05. Kompetensi dan Perilaku Auditor secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Inspektorat Daerah Kabupaten Lamongan. Hal ini dibuktikan dengan nilai f hitung sebesar 3,997 lebih besar dari pada nilai f tabel 3,32 dengan nilai signifikan 0,030 lebih kecil dari 0,05.

---

**Keywords :**

*Competence, Auditor Behavior, Audit Quality*

---

**Abstract**

*This study aims to explain the effect of competence and behavior of auditors on audit quality at the Lamongan Regency Inspectorate Office. This study uses quantitative methods. Research data obtained through questionnaires distributed to respondents who work at the Lamongan Regency Inspectorate Office. The research questionnaire was measured using a Likert scale. The data were analyzed using multiple linear regression analysis and tested with the classical test using SPSS software version 25. The results of this study indicate that the competence and behavior of auditors have a positive and significant influence partially or simultaneously on audit quality at the Lamongan Regency Inspectorate Office.*

*Competence partially (individually) affects the quality of audits at the Lamongan Regency Inspectorate Office. This is indicated by the t-count value of the Competency variable of 2.163, which is greater than the t-table value of 2.052 and with a significance value of 0.043 which is smaller than 0.05. Auditor behavior partially (individually) has an effect on audit quality at the Lamongan Regency Inspectorate Office. This is indicated by the t-count value of the Auditor Ethics variable of 2.138, which is greater than the t-table value of 2.052 and with a significance value of 0.042 which is smaller than 0.05. Competence and Behavior of Auditors simultaneously (together) affect the Quality of*

---

Audit at the Regional Inspectorate Office of Lamongan Regency. This is evidenced by the calculated  $f$  value of 3.997 which is greater than the  $f$  table value of 3.32 with a significant value of 0.030 less than 0.05.

---

## **PENDAHULUAN**

Semakin meningkatnya tuntutan masyarakat atas penyelenggaraan pemerintahan yang bersih, adil, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan harus disikapi dengan serius dan sistematis oleh pemerintah. Dana negara yang dikelola oleh pemerintah mencakup dana yang cukup besar jumlahnya. Pertanggungjawaban atas penggunaan dana untuk penyelenggaraan pemerintah seharusnya didukung dengan suatu pengawasan yang cukup handal guna menjamin pendistribusian dana dapat dipertanggungjawabkan. Terdapat tiga aspek utama yang mendukung terciptanya tata kelola pemerintahan yang baik, yaitu pengawasan, pengendalian, dan pemeriksaan. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 tentang “sistem pengendalian intern pemerintah, pelaksanaan pengendalian intern dilaksanakan oleh Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP), yaitu Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Inspektorat Jenderal, Inspektorat Provinsi, dan Inspektorat Kota”.

Salah satu unit yang melakukan pemeriksaan/audit dalam pemerintahan adalah Inspektorat Daerah Kabupaten Lamongan. Inspektorat Daerah Kabupaten Lamongan mempunyai tugas pada pengawasan penyelenggaraan Pemerintahan Daerah terhadap perencanaan, evaluasi dan pelaporan, serta administrasi dan umum sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan No.04 Tahun 2008 dan

Peraturan Bupati Lamongan No.44 Tahun 2008. Dalam penyelenggaraan pemerintahan saat ini masih ada yang belum sepenuhnya menjalankan sistem pemerintahan ini untuk menyelenggarakan pemerintahan sesuai dengan tata kelola pemerintahan yang baik. Seperti kasus yang belakangan sedang ramai di kalangan masyarakat yakni Adanya kelalaian, ketidakcermatan dan kurang tegasnya pengawasan Inspektorat Daerah Kabupaten Lamongan dalam kegiatan Alokasi Dana Desa (ADD) dan Dana Desa (DD). Pelaksanaan ADD dan DD masih belum bisa memberikan kepuasan pada masyarakat karena kegiatan pembangunan yang dilaksanakan di sebagian besar desa di Lamongan dinilai masih kurang maksimal.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kuantitatif, dengan variabel bebasnya Kompetensi (X1) Perilaku Auditor (X2) dan Kualitas Audit (Y) sebagai variabel terikat. Populasi dan Sampelnya adalah 30 orang Auditor yang bekerja di Kantor Inspektorat Kabupaten Lamongan. Teknik Sampling menggunakan *Non Probability* Sampling jenis *Total Sampling*. Alat ukurnya Interval dan menggunakan teknik analisis data regresi linear berganda, kemudian penyajian hasil serta penarikan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Dependent Variable: Kualitaa Audit

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	11,206	9,311		1,204	,239		
Kompetensi	,388	,180	,370	2,163	,040	,975	1,025
Perilaku Auditor	,676	,316	,366	2,138	,042	,975	1,025

## a. Dependent Variable: Kualitaa Audit

Hasil persamaan regresi linier berganda menunjukkan bahwa jika dilakukan perubahan Kompetensi ( $X_1$ ) dan Perilaku Auditor ( $X_2$ ) ke arah yang lebih baik, maka hal ini akan menyebabkan perubahan terhadap Kualitas Audit ( $Y$ ) Kantor Inspektorat dalam pengawasan keuangan Daerah Kabupaten Lamongan.

Tabel 2 Hasil Uji Parsial (*Uji t*)

Variabel	t hitung	t tabel	Nilai Signifikan	Keterangan
Kompetensi ( $X_1$ )	2,163	2,052	0,040	Berpengaruh
Perilaku ( $X_2$ )	2,138	2,052	0,042	Berpengaruh

Sumber : Data SPSS Diolah 2021

### 1. Pengaruh Kompetensi Terhadap Kualitas Audit Inspektorat Kabupaten Lamongan.

Dari Tabel 2 diatas diperoleh nilai  $t_{hitung}$  dari setiap variabel independen dalam penelitian ini. Nilai  $t_{hitung}$  dari setiap independen akan dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  dengan menggunakan tingkat kepercayaan (*confidence interval*) 95% atau  $\alpha = 0,05$  maka diperoleh nilai  $t_{tabel}$  2,052.

Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa variabel Kompetensi ( $X_1$ ) memiliki nilai  $t_{hitung}$  (2,163) > dari nilai  $t_{tabel}$  (2,052), maka keputusannya adalah menerima  $H_a$  dan  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti variabel Kompetensi berpengaruh signifikan Terhadap Kualitas Audit Kantor Inspektorat Kabupaten Lamongan.

## 2. Pengaruh Perilaku Auditor Terhadap Kualitas Audit Inspektorat Kabupaten Lamongan.

Dari Tabel 2 diatas diperoleh nilai  $t_{hitung}$  dari setiap variabel independen dalam penelitian ini. Nilai  $t_{hitung}$  dari setiap independensi akan dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  dengan menggunakan tingkat kepercayaan (*confidence interval*) 95% atau  $\alpha = 0,05$  maka diperoleh nilai  $t_{tabel}$  2,052.

Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa variabel perilaku auditor ( $X_2$ ) memiliki nilai  $t_{hitung}$  (2,138) > nilai  $t_{tabel}$  (2,052), maka keputusannya adalah menerima  $H_a$  dan  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti variabel Perilaku Auditor berpengaruh signifikan Terhadap Kualitas Audit Kantor Inspektorat Kabupaten Lamongan.

**Tabel 3 Hasil Uji Simultan (*Uji f*)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	71,269	2	35,635	3,997	,030 <sup>b</sup>
	Residual	240,731	27	8,916		
	Total	312,000	29			

a. Dependent Variable: Kualitas Audit (Y)

b. Predictors: (Constant), Perilaku Auditor ( $X_2$ ), Kompetensi ( $X_1$ )

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa  $f_{hitung}$  sebesar 2,751. Sedangkan nilai  $f_{tabel}$  dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$f_{tabel} = (\text{jumlah variabel bebas; jumlah sampel} - \text{jumlah variabel bebas})$$

$$= (2 ; 30 - 2) = 3,32$$

Dari rumus diatas, dapat dilihat bahwa nilai  $f_{tabel}$  sebesar 3,32. Oleh karena itu nilai  $f_{hitung}$  lebih besar dari  $f_{tabel}$  pada tingkat  $\alpha = 5\%$  ( $3,997 > 3,32$ ).  $f_{hitung}$  sebesar 3,997 lebih besar dari pada nilai  $f_{tabel}$  3,32 dengan signifikan 0,030 lebih kecil dari 0,05 yang artinya bahwa variabel Kompetensi dan Perilaku Auditor secara simultan atau bersama-sama berpengaruh Terhadap Kualitas Audit.

## KESIMPULAN

Kompetensi secara Parsial (individu) berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Inspektorat Kabupaten Lamongan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  variabel Kompetensi sebesar 2,163 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,052 serta dengan nilai signifikansi 0,040 yang lebih kecil dari 0,05. Nilai koefisien regresi sebesar 0,388 yang berarti setiap kenaikan variabel Kompetensi sebesar satu satuan maka variabel Kualitas Audit akan naik sebesar 0,388 satuan dengan asumsi variabel yang lain tetap.

Perilaku Auditor secara Parsial (individu) berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Inspektorat Kabupaten Lamongan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  variabel Perilaku Auditor sebesar 2,138 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,052 serta dengan nilai signifikansi 0,042 yang lebih kecil dari 0,05. Nilai koefisien regresi sebesar 0,676 yang berarti setiap kenaikan variabel Perilaku Auditor sebesar satu satuan maka variabel Kualitas Audit akan naik sebesar 0,676 satuan dengan asumsi variabel yang lain tetap.

Kompetensi dan Perilaku Auditor secara Simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Inspektorat Kabupaten Lamongan. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $f$  hitung sebesar 3,997 lebih besar daripada nilai  $f$  tabel sebesar 3,32 dengan nilai signifikansi 0,030 yang lebih kecil dari 0,05.

## DAFTAR PUSTAKA

A Wawan dan Dewi. 2015. *Teori dan Pengukuran dan Sikap Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika.

Abadi Jusuf, Amir, 2017, *Auditing Pendekatan Terpadu*, Salemba Empat, Jakarta.

Agoes, Sukrisno. 2015. *Auditing Petunjuk Praktis pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Edisi 4 Buku 1. Jakarta : Salemba Empat.

Agusti, R. dan Nastia, P.P., 2013, Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Se Sumatera), *Jurnal Ekonomi*, (Online), Volume 21 Nomor 3 September 2013, (<https://www.google.com/search?hl=id&noj=1&q=pengaruh+komp etesi%2C+independensi+dan+keahlian+profesional+terhadap+ku alitas+audit+dengan+e tika+sebagai+variabel+moderasi>, diakses pada 19 Oktober 2020).

Anita Kusuma Dewi. (2015). Pengaruh Profesionalisme Auditor terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Auditor di KAP Kota Yogyakarta). Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.



Aprianti, D., 2015, Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Keahlian Profesional Terhadap Kualitas Audit dengan Etika sebagai Variabel Moderasi Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta Selatan, *Skripsi diterbitkan*, (Online), (<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/.../DEVA%20APRIANTI-FEB.pdf>), diakses pada 19 Oktober 2020).

Dewi, S. C., 2015, "*Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, Kompetensi, dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Hasil Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik di Semarang)*", Jurnal Akuntansi, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran, Semarang.

Ghozali, Imam., 2015, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi Ketujuh, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

*Publik di Makassar*", Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif, Volume 2/ Nomor 1/ Juli 2019, Jurusan Akuntansi FEB-Universitas Tadulako, Sulawesi Tengah.

Herman, 2020, "*Pengaruh Independensi, Pengalaman, Akuntabilitas dan Sikap Profesional Auditor terhadap Kualitas Hasil Audit Inspektorat Kota Makassar*", Jurnal Economic Volume 8, Politeknik Baubau, Sulawesi Tenggara.

Ikatan Akuntan Publik, 2001, *Standar Profesional Akuntan Publik, PSA 29 SA Seksi 508*, Jakarta : IAI.

Jatimpos.co/lamonga, 04 Agustus 2020, *Dugaan penyelewengan DD, Kepala Inspektorat Lamongan Belum Tau*, (Online) (<http://www.jatimpos.co/hukum/2815-dugaan-penyelewengan-dd>

kepala-inspektorat-lamongan-belum-tau, diakses pada 21 Oktober 2020).

Notoatmodjo, S. 2015, Ilmu Perilaku Kesehatan, Jakarta ; Rineka Cipta.

Mulyadi. 2015. *Audit 2*, Edisi ke-6. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Peraturan Bupati Lamongan Nomor 44 Tahun 2008 tentang kedudukan, tugas, dan fungsi inspektorat kabupaten lamongan. (Online), ([https://lamongankab.go.id/inspektorat/?page\\_id=4](https://lamongankab.go.id/inspektorat/?page_id=4), diakses pada 21 Oktober 2020).

Rayendar, 2013, *metode penelitian menurut Sugiyono*, (<http://rayendar.blogspot.co.id/2015/06/metode-penelitian-menurut-sugiyono-2013.html?m=1>, diakses pada 24 Oktober 2020).

Saifudin. (2011). *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Kuasieksperimen Pada Auditor Dan Mahasiswa)*. Tesis Program Pasca Sarjana Mgister Akuntansi Universitas Diponegoro.

Tandiontong. Mathius (2016). *Kualitas Audit Dan Pengukurannya*. Bandung : Alfabeta.

Wibowo. 2017. *Manajemen Kinerja (Edisi 4)*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.